

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENERAPANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA PT.CIPTA INDO SURABAYA

SKRIPSI

Oleh

Peni novitasari

NIM.14310013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap PT.Cipta Indo dan kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap perusahaan dengan ketentuan Standart Akuntansi Keuangan yang berpengaruh terhadap kewajaran dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang langsung ke obyek penelitiannya, dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati di lapangan oleh peneliti. Metode penelitian ini yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT.Cipta Indo.sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Cipta Indo melalui metode wawancara.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan, pengeluaran setelah pengakuan , penyusutan, penghentian dan pelepasan sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 16 (revisi 2011).Hanya saja untuk pengukuran tidak dilakukan revaluasi aset tetap dan dalam penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT. Cipta Indo juga belum sesuai,karena masih banyak informasi tentang aset tetap yang belum disajikan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Dan yang artinya ada beberapa yang perlu dibenahi dalam perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Cipta Indo.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap,Penerapan Akuntansi aset Tetap

I.PENDAHULUAN

Suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta di dalam menjalankan operasinya mengharapkan agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya dan tidak akan bubar sampai perusahaan tersebut dinyatakan pailit oleh pihak yang berwenang. Oleh Karena itu di dalam memimpin perusahaan seorang manager perlu mengawasi dan menganalisa segala sesuatu yang berhubungan dengan operasi perusahaan untuk mengetahui hasil operasi yang telah dicapai selama ini. Apakah kebijakan yang telah diterapkan selama ini telah dijalankan

sebagaimana mestinya, sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat dicapai dan apabila perlu manager mengambil kebijakan baru yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan dapat dicapai maka manager harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari suatu laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan informasi tambahan yang berkaitan. Neraca menggambarkan jumlah aset, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laporan laba rugi menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya-biaya dalam periode tertentu. Pengertian aset meliputi aset lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain-lain yang pada dasarnya diklarifikasikan menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset tetap bagian dari aset tidak lancar membutuhkan perhatian dalam pencatatannya.

1.Rumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam mencapai tujuan tidak akan terlepas dari masalah dan hambatan yang mungkin terjadi, oleh karena itu maka untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan diperlukan suatu jalan keluar yang tepat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. CIPTA INDO ?
- 2) Apakah penerapan akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan yang berlaku ?

2.Tujuan Penelitian

- 1) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT. CIPTA INDO
- 2) Kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap perusahaan selama ini apakah sudah tepat sesuai dengan ketentuan Standart Akuntansi Keuangan yang berpengaruh terhadap kewajaran dalam penyajian laporan keuangan.

3.Manfaat Penelitian

a) Aspek Akademis

Dengan penelitian ini akan menambah pengalaman dan pengetahuan serta sebagai sarana untuk mempraktekan teori yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang nyata dihadapi oleh perusahaan.

b) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

- 1) Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika yang akan meneliti dengan pokok bahasan yang sejenis
- 2) Menambah wawasan dan pemahaman tentang perlakuan akuntansi aset tetap juga penerapannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan dimasa yang akan datang.

c) Aspek Praktis

Laporan dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pencatatan harga perolehan aset tetap dan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan.

II.TINJAUAN PUSTAKA

1.Pengertian Akuntansi

Menurut Harahap (2011:4), akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi atau mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah

kekayaan, hutang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu atau periode tertentu.

Menurut Pura (2013:4) akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

2.Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang menyajikan data kuantitatif yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi akuntansi, agar laporan keuangan berguna bagi pengguna, maka laporan keuangan harus memenuhi 4 kriteria kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, *relevan*, keandalan dan dapat diperbandingkan.

3.Pengertian Aset

Menurut Fahmi (2012:183) “Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomis di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas”. Manfaat ekonomis masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, atau arus kas dan setara kas. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas usaha.

Sedangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Revisi tahun 2011 disebutkan bahwa aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi

dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada perusahaan.

4. Pengertian Aset Tetap

Perusahaan didalam menjalankan usahanya memerlukan aset tetap yang dalam pengertian sehari-hari sering diartikan sebagai suatu benda yang bermanfaat dimasa yang akan datang. Secara garis besar aset dapat dibagi menjadi dua golongan. Pertama aset lancar yaitu, aset yang umumnya relatif pendek yaitu kurang dari satu tahun seperti: kas, simpanan bank, piutang, persediaan, dan lain-lain. Aset tetap yaitu aset yang umurnya relatif lebih panjang yaitu lebih dari satu periode akuntansi seperti, investasi jangka panjang, tanah, gudang, kendaraan dan aset lainnya.

5. Karakteristik Aset Tetap

Menurut Hendriksen yang diterjemahkan oleh Widjadjanto (2011 : 339), karakteristik dari aset tetap adalah :

- a. Aset tetap merupakan barang fisik yang dimiliki untuk memperlancar atau mempermudah produksi barang-barang lain dalam kegiatan normal perusahaan.
- b. Semua aset tetap mempunyai umur terbatas dan pada akhir umurnya harus dibuang atau diganti. Umur ini dapat merupakan estimasi jumlah tahun yang didasarkan pada pemakaian dan keausan yang ditimbulkan oleh unsur-unsurnya atau dapat bersifat variabel tergantung pada jumlah penggunaan dan pemeliharaannya.

6. Klasifikasi Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh setiap perusahaan mungkin akan berbeda jenisnya, tergantung pada ukuran perusahaan dan bidang usaha dari masing-masing perusahaan.

Klasifikasi dari aset tetap menurut Firdaus (2013:211-212)

1. Aset Tetap Berwujud

Aset tetap berwujud memiliki bentuk fisik dan dengan demikian dapat diamati dengan satu atau lebih panca indra dan memiliki karakteristik umum, yaitu memberi manfaat ekonomi pada masa mendatang bagi perusahaan. Aset tertentu yang umum dilaporkan didalam kategori ini meliputi :

- a. Tanah
- b. Gedung
- c. Mesin dan peralatan
- d. Kendaraan

2. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud (*intangible assets*) sendiri menurut Firdaus (2013:224) didefinisikan sebagai aset jangka panjang yang secara fisik tidak bisa dinyatakan dan tidak bisa untuk diperjualbelikan, tetapi digunakan dalam kegiatan perusahaan. Adapun unsur-unsur dari aset tidak berwujud :

a. Paten

Hak yang diberikan oleh pemerintah (Direktorat paten, kementerian hukum dan HAM) kepada perusahaan atau seseorang atas suatu penemuan baru.

b. Hak Cipta

Yaitu hak yang diberikan pemerintah kepada perusahaan atau seseorang atas karya-karya tulisan dan seni yang dihasilkan.

c. Goodwill

d. Hak Merk

e. Biaya Riset

f. Wara Laba

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang langsung ke obyek penelitiannya.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati di lapangan oleh peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan.

Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) yaitu "Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)."

Pengertian metode penelitian kualitatif menurut Sukardi (2013:19) yaitu "Penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk byek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan."

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

Kebijakan akuntansi yang berlaku di PT. Cipta Indo merupakan dasar bagi kegiatan akuntansi keuangan. Periode akuntansi PT. Cipta Indo dalam penyajian laporan keuangan adalah satu tahun menurut tahun takwin, yaitu 1 Januari s/d 31 Desember.

PT. Cipta Indo merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi

laminating tekstil dan kain tekstil, yang tentunya sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.

Pada perusahaan ini, aset tetap diartikan sebagai aset yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.

Cara perolehan aset tetap pada PT. Cipta Indo secara umum yaitu perolehan dengan pembelian tunai siap pakai, Aset tetap meliputi aset yang dapat disusutkan (Gedung, Kendaraan, Mesin & Peralatan Produksi) dan yang tidak dapat disusutkan (Tanah).

Kebijakan akuntansi terhadap aset tetap yang dimiliki PT. Cipta Indo memang tidak diatur secara baku dalam sebuah buku dan tidak memiliki catatan atas laporan keuangan dari laporan audit karena hasil pemeriksaan management dikembalikan ke pihak perusahaan, sehingga penyajian informasi mengenai perlakuan aset tetap masih terbatas. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di PT. Cipta Indo didasarkan pada prinsip yang diterapkan dari tahun ke tahun dan disesuaikan dengan aturan akuntansi yang berlaku secara umum. Aset tetap yang dimiliki PT. Cipta Indo terdiri dari tanah, bangunan, Mesin & Peralatan Produksi.

Pembahasan

Data penelitian diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan di PT. Cipta Indo. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara kepada staf keuangan dan perlengkapan serta teknik dokumentasi yaitu berupa data tertulis laporan keuangan dan daftar aset tetap. Data penelitian yang diperoleh dari perusahaan akan dibandingkan dengan ketentuan PSAK No.16 (revisi 2011) tentang aset tetap. Pembahasan perbandingan antara ketentuan PSAK No.16 (revisi 2011) dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang diterapkan di PT. Cipta Indo dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai tabel 4.6 berikut ini.

V.KESIMPULAN DaN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan teori mengenai aset tetap dan melakukan analisa mengenai penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (revisi 2011) pada PT. Cipta Indo maka dapat disimpulkan

1. Perlakuan akuntansi untuk pengakuan, pengeluaran setelah pengakuan, penyusutan, penghentian dan pelepasan aset tetap yang diterapkan PT.Cipta Indo telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No.16 (revisi 2011).Namun,ada beberapa yang belum sesuai seperti pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset tetap yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Penerapan akuntansi aset tetap di PT.Cipta Indo telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No.16 (revisi 2011) mulai dari pengakuan, pengeluaran setelah pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian dan pengungkapan.

B.Saran

Penulis disini memberikan saran-saran yang sekiranya dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk perbaikan dan perkembangan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

- a. Karena proses perhitungan penyusutan aset tetap dilakukan secara komputerisasi, sebaiknya jaringan yang terdapat di fungsi akuntansi lebih diperkuat lagi sehingga tidak mengganggu proses perhitungan penyusutan.

- b. PT. Cipta Indo harus lebih hati-hati dalam menghitung penyusutan aset tetap dan inventaris dan lebih hati-hati dalam memeriksa laporan keuangan karena sangat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati, 2012, *Akuntansi Perpajakan Edisi 2 Revisi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2012, *Sistem Akuntansi Keuangan*, Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Effendi, Rizal, 2013, *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*, PT. Raja grafindo Persada, Edisi Revisi Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, ALFABETA, Bandung.
- 2012, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 2*, Alfabeta, Bandung
- Ferdinan, Efraim, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah 1. Perspektif IFRS*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Firdaus A. Dunia, 2013, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 4 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, UPP STIM YKPN, Jakarta.
- Horne, James C. van, 2013, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*, Salemba Empat, Jakarta.
- 2012, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*, Cetakan Keempat, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- 2013, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- 2013, *Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*, IAI, Jakarta .
- 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Martani, Dwi dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Salemba Empat, Jakarta.
- 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

- M. Reeve, James dkk, 2012, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Karouw, Hanne, 2013, Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Proft. Dr. R. D.Kandou, Jurnal EMBA, Manado.
- Kartikahadi, Hans dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pura, Rahman, 2013, *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Putra, Trio Mandala, 2013, Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV.Kombos Manado, Jurnal EMBA, Manado
- Rasyid, Fatmawaty Gino, 2016, Analisis Penerapan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada PT Sederhana Karya Jaya Manado, Jurnal EMBA, Manado.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi (Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS)*, Erlangga, Jakarta.
- Setiawan, Temy, 2012, *Mahir Akuntansi*, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri, 2015, *Akuntansi Manajemen*, PT BPFE, Yogyakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, 2014, *Akuntansi Pengantar 1*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sukardi, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumarsan, Thomas, 2013, *Perpajakan Indonesia Edisi 3*, PT Indeks Permata Puri Media, Jakarta.
- Susanto, Azhar, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung.
- Widjajanto, Nugroho, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.

